



IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA UMKM MARTABAK TELOR

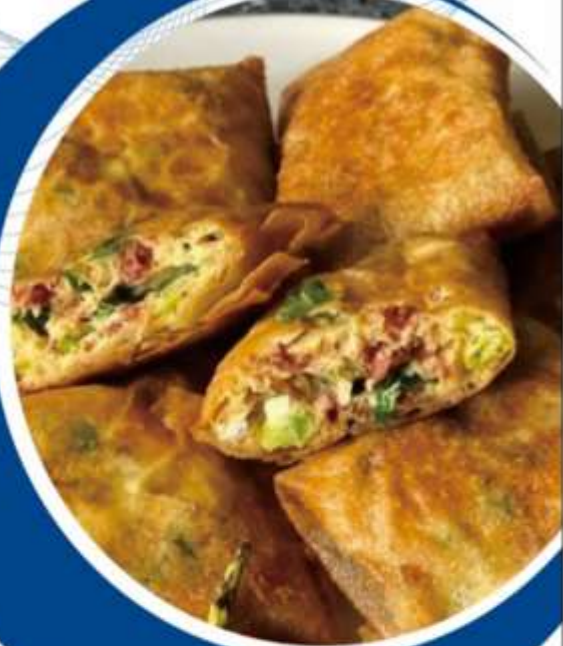
Disusun Oleh

SITI HERVINA FIRMANSYAH

SITI MUTIA AFICA SARI

FANI DAMAYANTI

GUSTIAN DJUANDA



Editor: ASSOC Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA UMKM MARTABAK TELOR

Siti Hervina Firmansyah
Siti Mutia Afica Sari
Fani Damayanti
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA UMKM MARTABAK TELOR

Penulis:

Siti Hervina Firmansyah

Siti Mutia Afica Sari

Fani Damayanti

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 69, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-9327-808

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga ebook ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi kita contoh terbaik dalam kehidupan.

Ebook ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh UMKM, khususnya pada usaha martabak telur, serta langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut.

UMKM, sebagai bagian penting dari perekonomian Indonesia, memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan usahanya. Salah satu usaha yang semakin populer adalah martabak telur, yang menjadi pilihan makanan cepat saji favorit banyak kalangan. Namun, seperti halnya usaha lainnya, UMKM martabak telur juga tidak lepas dari berbagai macam risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Melalui ebook ini, pembaca diharapkan dapat memahami berbagai risiko yang mungkin terjadi, mulai dari risiko operasional, finansial, hingga risiko pasar, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut. Kami berharap informasi yang disajikan dalam ebook ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, khususnya dalam menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Semoga ebook ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberi inspirasi bagi pengusaha UMKM dalam mengelola dan memitigasi risiko untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik di masa depan.

Sukabumi, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	7
A. Definisi Dan Konsep Dasar Manajemen Risiko	7
B. Sejarah Dan Perkembangan Manajemen Risiko	10
C. Pentingnya Manajemen Risiko Dalam Berbagai Industri	21
D. Tujuan Manajemen Risiko	22
E. Manfaat Manajemen Risiko	24
F. Prinsip Manajemen Risiko	26
BAB III MITIGASI RISIKO.....	29
A. Pengertian Mitigasi Risiko	29
B. Tujuan Mitigasi Risiko	29
C. Jenis-Jenis Mitigasi Risiko	30
D. Perencanaan Mitigasi Risiko	33
E. Dampak Kegagalan Menerapkan Strategi Mitigasi Risiko	36
F. Kapan Sebaiknya Melaksanakan Mitigasi Risiko	36
G. Dimana Sebaiknya Menerapkan Strategi Mitigasi Risiko.....	37
H. Contoh Penerapan Mitigasi Risiko	38
BAB IV PROFIL UMKM	43
A. Akmal “Martabak Bangka Telor Berkah Hikmah”	43
B. Riki “Martabak Telor Bang Latif”	45
C. Firdaus “Martabak Telor Mitra Minang”	48
BAB V IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO PADA UMKM MARTABAK TELOR	51
A. UMKM Martabak Bangka Telor Berkah Hikmah.....	51
B. UMKM Martabak Telor Bang Latif.....	53
C. UMKM Martabak Telor Mitra Minang.....	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA..... 63

PROFIL PENULIS..... 65

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimiliki atau dikelola perorangan, rumah tangga atau usaha kecil. UMKM sendiri dikelompokkan berdasarkan omset tahunan, aset, dan jumlah karyawan yang dimiliki (Wilda Yulia Rusyida, 2023). UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia. Sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi, UMKM menjadi penyedia lapangan kerja terbesar, pemain kunci dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta pencipta pasar baru dan inovasi. Kontribusi UMKM sangat besar, baik dalam pendapatan daerah maupun nasional, serta dalam upaya mengurangi pengangguran melalui sifatnya yang padat karya. Potensi UMKM untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia (Irham et al., 2024).

Sebagai pilar utama perekonomian, UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, yaitu sebesar 61,1%. Selain itu, sektor ini menyerap tenaga kerja hingga 117 juta orang dan berperan dalam penciptaan investasi nasional. Hal ini menjadikan UMKM sebagai wadah strategis untuk mendorong kreativitas, meningkatkan kompetensi masyarakat, dan memperkuat pendapatan ekonomi (Saifuddin & Zulaeha, 2022).

Namun, kontribusi besar UMKM ini juga diiringi oleh tantangan. Dalam menjalankan UMKM, tidak selamanya perjalanan usaha berjalan lancar. UMKM harus bersiap menghadapi berbagai risiko yang melekat pada setiap aktivitas bisnis. Risiko dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik positif maupun negatif, yang sifatnya tidak pasti. Dalam perspektif yang lebih luas, risiko menggambarkan peristiwa masa depan yang tidak pasti yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha (Haryani et al., 2022).

Secara umum, risiko diartikan sebagai ketidakpastian, yang jika terjadi dapat menimbulkan dampak positif atau negatif. Pelaku UMKM, sebagai pemilik usaha berskala kecil dan menengah, sering kali menghadapi kerentanan yang lebih tinggi dalam menghadapi risiko dibandingkan usaha besar (Saifuddin & Zulaeha, 2022). Oleh karena itu, pemahaman tentang jenis risiko dan cara mengelolanya menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan usaha.

Dalam konteks sektor UMKM, industri kuliner memegang peranan penting sebagai salah satu motor penggerak ekonomi lokal. Salah satu contohnya adalah usaha martabak telur, yang tidak hanya menjadi makanan favorit masyarakat Indonesia, tetapi juga mencerminkan kekuatan UMKM dalam menciptakan peluang usaha.

Martabak telur menjadi salah satu contoh usaha kuliner yang berkembang pesat. Hidangan ini bukan hanya populer sebagai makanan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan potensi besar sektor kuliner dalam mendukung ekonomi lokal. Martabak telur sering dijumpai di pedagang kaki lima, warung, hingga restoran. Keberadaannya yang mudah ditemukan menjadikannya makanan yang terjangkau dan praktis (Liputan6, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa martabak telur bukan hanya sekadar kuliner, tetapi juga menjadi bagian dari budaya dan gaya hidup masyarakat Indonesia yang terus berkembang.

Martabak telur merupakan hidangan yang terdiri dari adonan kulit tipis yang diisi dengan campuran telur, daging cincang, dan bumbu-bumbu, kemudian dilipat dan digoreng hingga keemasan. Martabak telur memiliki cita rasa gurih dan tekstur renyah di bagian luar serta lembut di bagian dalam. Makanan ini dikenal sebagai camilan lezat yang bisa dinikmati kapan saja, baik sebagai kudapan maupun lauk pendamping (Liputan6, 2025). Bisnis martabak telur ini biasanya dijalankan dalam skala kecil oleh keluarga atau perorangan, dengan modal yang terbatas, dan umumnya hanya menggunakan gerobak atau kios kecil di pinggir jalan. Meskipun begitu, keberadaan usaha martabak telur memberikan dampak positif, mulai dari penciptaan peluang usaha kecil hingga menyumbang pada perekonomian daerah.

UMKM martabak telur memiliki potensi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung. Sebuah usaha martabak telur biasanya membutuhkan tenaga kerja untuk berbagai peran, mulai dari yang terlibat langsung dalam proses produksi, seperti juru masak yang menyiapkan

adonan dan bahan isian, hingga tenaga penjual yang melayani pelanggan. Selain itu, untuk usaha yang lebih besar atau yang memiliki beberapa cabang, UMKM kuliner juga membuka kesempatan kerja di posisi administrasi, pengelola keuangan, hingga pekerja distribusi bahan baku.

Bahkan untuk usaha kecil sekalipun, tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis ini bisa sangat signifikan, karena sebuah gerobak martabak telur sering melibatkan dua hingga tiga orang untuk menjaga operasionalnya. Ini memberikan peluang bagi banyak orang, termasuk mereka yang mencari pekerjaan dengan modal keterampilan dasar, tanpa perlu memiliki pendidikan formal yang tinggi. Karena banyak usaha ini dijalankan dalam skala kecil, mereka juga sering kali menyerap tenaga kerja dari kalangan lokal, yang artinya membuka peluang bagi warga setempat untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan.

Selain menciptakan lapangan kerja, usaha martabak telur juga berperan penting dalam memperkaya dan menghidupkan sektor makanan jalanan Indonesia. Makanan jalanan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, dan sektor ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi turis domestik maupun internasional yang ingin merasakan keanekaragaman kuliner lokal. Keberagaman pilihan makanan jalanan, termasuk martabak telur dengan berbagai varian rasa, juga memberikan pilihan yang terjangkau bagi konsumen dari berbagai kalangan ekonomi.

Makanan jalanan seperti martabak telur tidak hanya sekadar menawarkan rasa yang lezat, tetapi juga memberikan pengalaman unik bagi konsumen yang menikmati makanan sambil berinteraksi langsung dengan penjualnya. Hal ini menciptakan ekosistem kuliner yang hidup dan dinamis di banyak tempat, seperti pasar malam, alun-alun, kawasan wisata, dan pusat perbelanjaan. Keberadaan martabak telur di berbagai lokasi ini menunjukkan betapa pentingnya sektor makanan jalanan bagi kehidupan sosial masyarakat.

Selain itu, UMKM kuliner memainkan peran penting dalam mempertahankan dan memperkenalkan makanan tradisional Indonesia yang mungkin sudah mulai terlupakan atau tergantikan oleh makanan cepat saji modern. Martabak telur, yang merupakan makanan khas yang sudah ada sejak lama, memberikan contoh nyata bagaimana UMKM dapat menjaga kelestarian kuliner lokal. Pelaku usaha martabak telur tidak hanya sekadar

menjual makanan, tetapi juga melestarikan warisan budaya kuliner Indonesia yang sudah turun-temurun.

UMKM kuliner, khususnya martabak telur, tidak hanya berkontribusi pada perekonomian dalam hal penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memperkaya sektor makanan jalanan yang menjadi bagian integral dari kehidupan sosial dan budaya Indonesia. Keberadaan usaha kecil ini memberi warna pada keragaman kuliner di Indonesia, serta membuka banyak peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam ekonomi lokal dengan cara yang terjangkau dan mudah diakses.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku usaha martabak telur menghadapi berbagai tantangan ataupun risiko yang tidak dapat diabaikan. Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki struktur organisasi dan sumber daya yang lebih mapan, pelaku UMKM martabak telur sering kali beroperasi dengan sumber daya yang terbatas. Mereka biasanya tidak memiliki sistem manajemen yang formal atau tim yang bisa mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif. Tanpa adanya pemahaman yang mendalam tentang risiko yang ada, bisnis mereka berisiko menghadapi kerugian besar atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang tepat dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul dan mengurangi dampak buruk dari risiko tersebut.

Risiko yang dihadapi UMKM martabak telur dapat berasal dari berbagai sisi. Faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, seperti fluktuasi ekonomi atau perubahan tren pasar, maupun faktor internal yang terkait dengan pengelolaan usaha itu sendiri, seperti masalah operasional atau sumber daya manusia, dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu proaktif mengidentifikasi risiko-risiko tersebut, termasuk keuangan, pasar, teknologi, operasional, dan persaingan, serta menilai dampaknya untuk merancang strategi mitigasi yang tepat. Misalnya, diversifikasi produk, rencana cadangan, investasi dalam teknologi, atau pelatihan karyawan dapat menjadi langkah penting dalam mengurangi potensi kerugian (University, 2024).

UMKM martabak telur, seperti bisnis kecil lainnya, sangat rentan terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan usahanya. Salah satu risiko utama yang sering dihadapi adalah

fluktuasi harga bahan baku. Perubahan harga bahan baku seperti telur, daging, tepung, dan minyak goreng yang tidak menentu sering kali terjadi akibat faktor eksternal seperti cuaca buruk, perubahan kebijakan pemerintah, atau gangguan pasokan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi yang mempengaruhi margin keuntungan usaha. Untuk mengatasi hal ini, beberapa pelaku usaha martabak telur memilih untuk mengurangi porsi atau kualitas bahan baku, atau bahkan menaikkan harga jual, yang bisa berisiko kehilangan pelanggan.

Selain fluktuasi harga bahan baku, risiko lainnya yang sering muncul adalah perubahan tren konsumen. Di era yang serba cepat ini, perubahan selera konsumen sering kali tidak dapat diprediksi. Contohnya, pergeseran menuju makanan yang lebih sehat atau keinginan untuk mencoba varian rasa baru yang lebih inovatif. Tanpa inovasi dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan tren tersebut, usaha martabak telur bisa kehilangan pelanggan dan menjadi kurang relevan di pasar yang dinamis ini.

Risiko kesehatan dan keselamatan juga menjadi perhatian yang sangat penting dalam industri kuliner. Proses produksi martabak telur yang melibatkan peralatan panas dan bahan yang mudah terkontaminasi memerlukan perhatian ekstra dalam hal kebersihan dan kualitas. Kegagalan menjaga standar kebersihan atau penggunaan bahan baku yang tidak berkualitas dapat merusak reputasi usaha dan menurunkan kepercayaan konsumen. Selain itu, keselamatan kerja juga menjadi perhatian besar karena potensi kecelakaan di tempat kerja yang bisa menambah beban biaya operasional dan berisiko pada tuntutan hukum.

Masalah keuangan sering kali menjadi tantangan besar bagi UMKM martabak telur, terutama yang mengandalkan pendapatan harian. Penurunan omzet karena faktor eksternal seperti cuaca buruk atau kurangnya pelanggan dapat langsung mempengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Pengelolaan keuangan yang buruk hanya akan memperburuk situasi ini, yang bisa berujung pada kesulitan finansial atau bahkan kebangkrutan (University, 2024).

Persaingan yang semakin ketat juga berperan sebagai faktor risiko yang harus dihadapi pelaku usaha martabak telur. Di pasar kuliner yang terus berkembang, tidak hanya dengan pedagang martabak lainnya, tetapi juga dengan berbagai jenis usaha kuliner baru yang menawarkan produk serupa

atau alternatif makanan yang lebih menarik. Untuk itu, pelaku usaha perlu memiliki strategi yang tepat agar tetap bisa bersaing dan berkembang di tengah persaingan yang ketat (University, 2024).

Oleh karena itu, identifikasi dan mitigasi risiko sangat penting dilakukan oleh pelaku usaha martabak telur. Ketidakpastian yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini, baik dari faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan tren konsumen, maupun faktor internal seperti pengelolaan operasional, dapat merugikan usaha jika tidak ditangani dengan baik. Pemahaman mendalam tentang risiko yang ada akan sangat membantu pelaku usaha dalam merencanakan langkah mitigasi yang efektif.

Dengan memahami dan mengidentifikasi berbagai risiko ini, pelaku usaha martabak telur bisa lebih siap menghadapi ketidakpastian dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Pengelolaan risiko yang baik juga akan memperkuat daya saing usaha karena memungkinkan pelaku usaha beradaptasi dengan perubahan pasar dan menjaga kualitas produk meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Dalam dunia yang penuh ketidakpastian ini, kemampuan untuk mengelola risiko dengan baik menjadi kunci bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha martabak telur. Pelaku UMKM, khususnya yang menjalankan usaha martabak telur, harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai risiko yang mereka hadapi dan mampu mengidentifikasi serta merancang strategi mitigasi yang tepat. Dengan pendekatan yang proaktif terhadap risiko, pelaku usaha tidak hanya dapat mengurangi potensi kerugian, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk tetap bertahan di pasar yang kompetitif. Melalui langkah-langkah mitigasi yang efektif, UMKM martabak telur dapat menjaga kualitas produk dan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang muncul.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, dunia dihadapkan pada berbagai tantangan yang tak terhindarkan dan ketidakpastian yang berlangsung lama. Perubahan teknologi yang pesat, dampak perubahan iklim global, dinamika pasar yang terus berubah, hingga peristiwa tak terduga seperti pandemi global telah mengubah cara bisnis beroperasi dan memengaruhi kehidupan sehari-hari. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian ini, baik organisasi maupun individu menghadapi risiko yang semakin kompleks, sulit dikenali, dievaluasi, dan dikelola.

Ketidakpastian kini menjadi satu-satunya kepastian dalam dunia bisnis dan kehidupan. Semua entitas, mulai dari organisasi besar hingga kecil, individu, hingga negara, rentan terhadap risiko yang dapat mengubah arah masa depan mereka dalam waktu singkat. Di tengah perubahan yang begitu cepat, kemampuan untuk mengenali, mengukur, dan mengelola risiko menjadi kunci utama untuk bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi fondasi utama strategi yang efektif sekaligus benteng perlindungan dalam menghadapi ketidakpastian yang tak terhindarkan.

Risiko itu sendiri adalah bentuk ketidakpastian. Ketidakpastian ini sering kali muncul akibat keterbatasan pengetahuan manusia dalam suatu bidang tertentu. Ketidakpastian yang dihadapi perusahaan atau individu bisa menimbulkan dampak yang menguntungkan atau merugikan. Ketika ketidakpastian membawa hasil yang positif, itu dikenal sebagai kesempatan (*opportunity*). Sebaliknya, ketidakpastian yang menyebabkan kerugian dikenal sebagai risiko (*risk*) (Arta et al., 2021). Jadi, risiko dapat disimpulkan sebagai kondisi ketidakpastian yang dihadapi oleh individu atau perusahaan yang berpotensi membawa dampak merugikan.

Menurut Bambang Rianto Rustam (2017), Risiko adalah potensi terjadinya hasil yang tidak diharapkan yang dapat mengakibatkan kerugian jika tidak diprediksi atau dikelola dengan benar. Sedangkan menurut Hanafi

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Denny. (2023). *Mitigasi Risiko, Mengapa Penting Untuk Manajemen Risiko*. Riskindo. <https://riskindo.com/mitigasi-risiko-mengapa-penting-untuk-manajemen-risiko/>
- Haryani, D. S., Abriyoso, O., & Putri, A. S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1513–1524.
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 52–67.
- Kristiana, R., Rochman, A. S., Sediyanto, Yusuf, M., Sutikno, Bagho, K. L., Hafidah, A., Afriansyah, Wedhasari, T., Sukwika, T., & Saepudin, A. (2022). *Manajemen Risiko*.
- Liputan6. (2025). *Resep Martabak Telur Rumahan yang Lezat dan Praktis*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5861710/resep-martabak-telur-rumahan-yang-lezat-dan-praktis?page=12>
- Ningsih, K. P., Judijanto, L., & Widiyanto, S. (2024). *Manajemen Risiko*.
- Novadila, A. (2023). *Mitigasi Risiko: Tujuan, Jenis, dan Perencanaannya*. MyRobin. <https://myrobin.id/untuk-bisnis/mitigasi-risiko/>
- Saifuddin, & Zulaeha, S. (2022). Mitigasi Risiko Drop Selling Pada Pelaku Umkm Menggunakan E-Commerce (Studi Kasus: Umkm Kampoeng Snack). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 56–65.
- Sarjana, S., Nardo, R., Hartono, R., Irmal, Siregar, Z. H., Sohilauw, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko*.
- Sayuti, M., Triana, N. N., Suras, L. T., & Aprilia, R. (2022). Identifikasi Dan Mitigasi Risiko Pada Umkm Desa Mulyasejati, Ciampel. *Jurnal Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP)*, 2, 1478–1484.

- Siska Yuli Anita, Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Nurchayati, Rupiwardani, I., Ruswaji, Nugroho, L., Rakhmawati, I., Harahap, A. K., Anwar, S., Apriani, E., & Sucandrawati, N. L. K. A. S. (2023). Manajemen Risiko. In *PT Global Eksekutif Teknologi*.
- Tabun, M. A., Maria, Sushardi, Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Anwar, Karollah, B., Mariana, Indriani, R., Moonti, A., Nursansiwati, D. A., & Sijabat, F. N. (2023). Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori dan Pendekatan Konseptual). In *SEVAL Literasi Kreasi*.
- University, B. (2024). *Memahami Risiko Bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Binus.ac.id. <https://binus.ac.id/bandung/creativepreneurship/2024/02/12/memahami-risiko-bisnis-untuk-usaha-kecil-dan-menengah-ukm/>
- Wibowo, A. (2022). *Manajemen Risiko*.
- Wilda Yulia Rusyida. (2023). Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 01–19.

PROFIL PENULIS

Siti Hervina Firmansyah



Nama saya Siti Hervina Firmansyah, lahir di Sukabumi pada 13 Mei 2001, dan saat ini berusia 23 tahun. Saya adalah anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan Heri Firmansyah dan Siti Bayinah.

Saya memulai pendidikan di SDN 1 Cibodas, melanjutkan ke SMP Islam YPI Parungkuda, dan kemudian ke SMA Negeri 1 Parakansalak. Saat ini, saya sedang menempuh kuliah di Universitas Nusa Putra Sukabumi, jurusan Manajemen, dan berada di semester 5.

Selain menjadi mahasiswa, saya juga bekerja di PT HJ Busana Indah sebagai staf di bagian office produksi, yang memberikan saya pengalaman berharga dalam dunia kerja, khususnya di industri tekstil. Saya percaya pengalaman ini akan membantu saya mempersiapkan diri untuk masa depan, baik dalam karier maupun dalam membangun usaha sendiri.

Sebagai pribadi yang selalu ingin berkembang, saya berusaha untuk seimbang dalam menjalani peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Saya memiliki semangat untuk belajar hal-hal baru, terutama di bidang manajemen, karena saya bercita-cita untuk memiliki bisnis sendiri di masa depan.

Email penulis: siti.hervina_mn22@nusaputra.ac.id

Siti Mutia Afica Sari



Siti Mutia Afica Sari lahir di Sukabumi pada 15 Oktober 2003 dan saat ini berusia 21 tahun. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Perjalanan pendidikannya dimulai dengan menempuh pendidikan di SDN Cilondong selama enam tahun, kemudian melanjutkan ke MTS Nurul Huda selama tiga tahun, dan menyelesaikan pendidikan di MA Nagrak Madani selama tiga tahun.

Saat ini, penulis sedang mengasah kemampuan di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil jurusan

Manajemen. Alasan memilih jurusan ini adalah keyakinan bahwa pengelolaan sumber daya yang cerdas merupakan kunci kesuksesan. Penulis bercita-cita untuk berkontribusi dalam membangun bisnis yang sukses, khususnya di sektor UMKM yang berkelanjutan. Jurusan Manajemen memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan operasional untuk menciptakan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat.

Selain menempuh pendidikan, saat ini penulis juga bekerja di sebuah perusahaan afiliasi BUMN yang bergerak di bidang keuangan. Pengalaman ini menjadi inspirasi dan bekal berharga dalam menyusun ebook ini.

Email penulis: sitimutiaafica@gmail.com

Fani Damayanti



Saya adalah Fani Damayanti, lahir di Sukabumi pada 31 Oktober 2002. Saat ini, saya berusia 22 tahun dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan saya meliputi SDN Cicantayan, SMP PGRI Cisaat, dan SMK PGRI 1 Kota Sukabumi. Saat ini, saya menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, jurusan Manajemen.

Saya memilih jurusan ini karena memiliki keinginan besar untuk memiliki bisnis sendiri. Saya ingin membangun sesuatu dari nol dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Saya percaya bahwa jurusan Manajemen dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk mewujudkan cita-cita saya, baik dalam

memulai maupun mengembangkan bisnis yang saya impikan.

Email penulis: damayantifani72@gmail.com

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang ekonomi dan manajemen dengan perjalanan pendidikan dan karier yang menginspirasi. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA 5 Surabaya, beliau melanjutkan studi ke Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan meraih gelar sarjana pada tahun 1986.

Pada tahun 1991-1992, beliau mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan (PLKP) di Institut Bankir Indonesia, yang menjadi awal kontribusinya dalam dunia perbankan. Pada tahun 1996, dengan dukungan Ibu Liliek Gajatri, beliau terpilih sebagai finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI, yang memperkuat keahliannya dalam mengajar mata kuliah Perbankan.

Krisis moneter yang melanda sektor perbankan pada tahun 1988 menjadi tantangan besar. Namun, pada tahun 1999, atas saran Bapak Irwansyah Lubis, beliau mengambil kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti, yang memperkaya pemahamannya di bidang perpajakan. Beliau kemudian mengajar mata kuliah Perpajakan di STEKPI dan menghasilkan modul perpajakan yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Buku pajak pertama yang diterbitkannya, "Pelaporan Pajak Penghasilan," menjadi salah satu 10 Buku Terlaris versi Kontan pada tahun 2002. Hingga kini, beliau telah menulis enam buku perpajakan lainnya.

Beliau menyelesaikan studi S2 Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1992, dengan fokus pada manajemen keuangan, khususnya investasi dan portofolio. Selanjutnya, pada tahun 2010, beliau meraih gelar doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Jakarta dengan disertasi tentang penggunaan Balanced Scorecard untuk menilai kinerja bank syariah. Karya akademisnya mencakup penulisan bab buku tentang Akuntansi Manajemen untuk mendukung pembelajaran mahasiswa di program studi manajemen dengan konsentrasi keuangan. Bab tersebut juga diharapkan

menjadi panduan bagi masyarakat umum dalam mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Selain itu, pada tahun 2010-2012, beliau menjadi pembicara tamu di Islamic Business School, College of Business, University of South Malaysia, yang menegaskan keahliannya di bidang ekonomi dan manajemen berbasis Islam.

Email Penulis:

gustian.djuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com

"Orang-orang sukses tidak takut gagal tetapi memahami bahwa perlu untuk belajar dan tumbuh dari kegagalan tersebut."

- Robert Kiyosaki -



IKAPI
INSTITUT KEMAJUAN
PUBLISITAS INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-410-8327-888